

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Biologi adalah salah satu bidang studi IPA yang merupakan ilmu yang besar perannya dalam pendidikan, di samping itu juga biologi sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya peranan mempelajari biologi maka pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pengajaran mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama sampai Perguruan Tinggi. Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil atau prestasi belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran biologi di sekolah-sekolah saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru biologi yang mengajar di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yaitu dengan Ibu Dra.Linda Seri Murni Sitohang. Beliau memaparkan bahwa pembelajaran biologi pada materi jamur berlangsung baik akan tetapi hasil belajar yang didapat oleh siswa selalu saja masih jauh dari yang diharapkan. Hal itu di keluhkan karena pada materi jamur membutuhkan kemampuan menghafal masing-masing siswa supaya lebih memahami materi tersebut. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada materi jamur yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Setiap dilakukan ujian tentang materi jamur, rata-rata hanya 5 dari 40 orang yang mampu mencapai Kriteria ketuntasan minimum dalam setiap kelas. Dari hasil wawancara juga diperoleh bahwa guru kewalahan dalam penggunaan media pembelajaran dan dalam menggunakan metode pembelajaran.

Pentingnya suatu metode yang digunakan saat menyampaikan materi berpengaruh terhadap interaksi dan hasil belajar siswa. Menurut Fina, dkk (2012), bahwa penerapan model pembelajaran TPS berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2012/2013. Penelitian lainnya dilakukan oleh Alimah, (2013)

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 6 Pariaman. Dari data itu langkah-langkah *Think Pair Share* telah diuji dan sangat tepat untuk permasalahan di atas, yaitu dengan pembelajaran pada materi jamur yang dituntut menghafal akan lebih mudah didapat karena melibatkan diskusi kelompok yaitu teman sebaya untuk saling berdiskusi.

Untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, maka dapat digunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mengatasi beberapa hambatan bagi siswa yang memiliki daya pemahaman yang rendah. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan video dan benda asli. Video dipilih karena media ini memiliki ciri-ciri yang mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar yaitu antara lain lebih mudah dan nyata untuk dipelajari, bentuk dan warna menarik, cukup populer dan yang penting dapat menjelaskan konsep bagi siswa (Lutfiyatun, 2012). Benda asli dipilih karena mampu membawa siswa berfikir secara nyata dan mampu mengaplikasikan terapan dalam pembelajaran yang diajarkan.

Dengan menggunakan model pembelajaran TPS video dan benda asli maka diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat materi pelajaran yang bersifat imajinatif pada materi Jamur sehingga dapat bertahan lebih lama dan hasil belajar dapat meningkat. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul :

“ Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Video dan Benda Asli dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Pokok Jamur Di Kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016 “

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pengajaran guru biologi di SMA N 1 Percut Sei Tuan yang monoton membuat hasil belajar siswa dalam materi jamur masih rendah.
2. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang belum efektif pada materi Jamur.
3. Hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan yang masih belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

1.3 Batasan Masalah

Mencermati masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut, masalah dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Hasil belajar siswa hanya dibatasi pada ranah kognitif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan menggunakan video jamur di kelas X-2 SMA N 1 Percut Sei Tuan dan menggunakan Benda Asli jamur di kelas X-5 SMA N 1 Percut Sei Tuan pada materi pokok Jamur.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pokok Jamur.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang diajukan, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan video dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi pokok jamur di kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Benda Asli dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi pokok jamur di kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016 ?
3. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Video dan Benda Asli dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi pokok jamur di kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Jamur menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan menggunakan video jamur di kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Jamur menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS menggunakan Benda asli jamur di kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi Jamur menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan video dan Benda asli di kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan persiapan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran yang variatif juga media yang digunakan dalam pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah dalam mempelajari biologi.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif juga media yang sesuai, sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang model pembelajaran juga media yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar.

1.7 Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah nilai kognitif yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti pembelajaran biologi pada materi pokok jamur dengan menggunakan video dan benda asli dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Tes evaluasi adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

3. Tes evaluasi dilakukan dengan menggunakan soal berbentuk pilihan berganda dengan 5 pilihan jawaban.
4. Tes evaluasi yang benar akan diberi nilai 1, yang dijawab salah diberi nilai 0.
5. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan kelompok belajar.
6. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.
7. Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah tayangan video Jamur dari inibudi.com.
8. Benda asli yang digunakan dalam penelitian ini adalah spesies jamur yang mewakili masing-masing divisi jamur.